

Hubungan Sikap dan Komitmen Pekerja Dengan Penerapan Program K3 di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kendari

The Relationship of Workers Attitudes and Commitments with the Implementation of the OHS Program at the Kendari Port Health Office

Sarmin, La Ode Hamiru, Noviati

Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Mandala Waluya

(sarmincoming17@gmail.com, 082290239024)

Article Info:

- Received:
20 Juli 2022
- Accepted:
15 Agustus 2023
- Published online:
Agustus 2022

ABSTRAK

Data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Sulawesi Tenggara menyebutkan kasus kecelakaan kerja yang terjadi di Sulawesi Tenggara pada tahun 2019 berjumlah 256 orang, kemudian di tahun 2020 meningkat menjadi 494 orang dan di tahun 2021 hingga september juga meningkat menjadi 517 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Sikap Dan Komitmen Pekerja Dengan Penerapan Program K3 Di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kendari. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *Cross Sectional Study*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 87 orang, dengan teknik penarikan sampel secara *Total sampling* dengan jumlah sampel 87 orang. Hasil penelitian dengan uji chi-square diperoleh variabel sikap dengan $X^2_{hitung} = 0,031 < X^2_{tabel} = 3,481$, dengan phi 0,019 dan analisis hubungan komitmen pekerja dengan $X^2_{hitung} = 41,379 > X^2_{tabel} = 3,481$, dengan phi 0,690. Kesimpulan penelitian ini yaitu tidak ada hubungan sikap dengan penerapan program K3 dan ada hubungan kuat komitmen pekerja dengan penerapan program K3 di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kendari. Diharapkan Kepada pekerja di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kendari diharapkan agar dapat mendukung setiap kebijakan yang ada khususnya kebijakan tentang penerapan program K3.

Kata Kunci: K3, sikap, komitmen, KKP, kendari

ABSTRACT

Data from the Manpower and Transmigration Office of Southeast Sulawesi states that there were 256 cases of work accidents that occurred in Southeast Sulawesi in 2019, then in 2020 it increased to 494 people and in 2021 to September it also increased to 517 people. This study aims to determine the relationship between attitudes and commitment of workers with the implementation of the K3 program at the Kendari Port Health Office (KKP). This type of research is quantitative research using a *Cross Sectional Study* design. The population in this study were 87 people, with a total sampling technique of 87 people as a sample. The results of the analysis found the attitude variable with $X^2_{count} = 0,031 < X^2_{table} = 3,481$, with phi 0,019 and the analysis of the relationship between worker commitment with $X^2_{count} = 41,379 > X^2_{table} = 3,481$, with phi 0,690. The conclusion of this study is that there is no relationship between attitudes and the implementation of the K3 program and there is a strong relationship between worker commitment and the implementation of the K3 program at the Kendari Port Health Office. It is hoped that workers at the Kendari Port Health Office are expected to be able to support every existing policy, especially policies on the implementation of the OHS program.

Keywords: OHS, attitude, commitment, KKP, kendari

PENDAHULUAN

Permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu hal penting untuk diperhatikan dalam dunia kerja (Rawis, Tjakra, & Arsjad, 2016). Bagi perusahaan, menjaga keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja merupakan tanggung jawab moral yang harus dipenuhi sebagai pihak yang mempekerjakan (Sastrohadiwiryono & Syuhada, 2021).

Menurut catatan terbaru yang dikeluarkan oleh *International Labour Organization* (ILO), 2,78 juta pekerja di seluruh dunia meninggal setiap tahun. Penyebab meningkatnya angka kecelakaan kerja ini adalah karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. ILO menyebutkan sekitar 2,4 juta (86,3%) dari kematian ini dikarenakan penyakit akibat kerja, sementara lebih dari 380.000 (13,7%) dikarenakan kecelakaan kerja (ILO, 2018).

BPJS tenaga kerja merilis data jumlah kecelakaan kerja di Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 80 kasus perhari (BPJS Ketenagakerjaan, 2020). Data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Sulawesi Tenggara menyebutkan kasus kecelakaan kerja yang terjadi di Sulawesi Tenggara pada tahun 2019 berjumlah 256 orang, kemudian di tahun 2020 meningkat menjadi 494 orang dan di tahun 2021 hingga September juga meningkat menjadi 517 orang (Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2021).

Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi dan atau bebas dari kecelakaan kerja (Putera & Harini, 2017).

Penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja memiliki korelasi dalam tingkat kedisiplinan pegawai dalam bekerja. Kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program K3 (Hadiyanti & Setiawardani, 2017). Tingkat kedisiplinan pegawai tergantung pada terjaminnya K3 oleh perusahaan sehingga berimplikasi pada kenyamanan dan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya. K3 harus diterapkan pada setiap perusahaan yang ada baik milik pemerintah ataupun swasta. Salah satu wilayah yang wajib di terapkan K3 adalah wilayah pelabuhan (Mangarru, 2021).

Berdasarkan data awal yang diperoleh bahwa jumlah pekerja yang ada di KKP Kendari sikap pekerja dalam merespon penerapan program K3 sangat posesif. Hal ini disebabkan karena amanat peraturan, yang mewajibkan agar dapat melakukan pencegahan serta pengendalian penyakit dan lain sebagainya. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian untuk mengetahui respon dari pekerja setelah diterapkannya K3.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti merasa perlu mengetahui sikap pekerja terhadap penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja dalam usaha meningkatkan disiplin kerja pegawai.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *Cross Sectional Study*. Penelitian ini telah dilaksanakan pada Oktober 2021 di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kota Kendari. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 87 orang, dengan teknik penarikan sampel secara *Total sampling* dengan jumlah sampel 87 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian angket/kuesioner berkaitan dengan variabel penelitian. Data yang telah dikumpulkan dilakukan analisis dengan menggunakan uji Chi-square, yang kemudian di sajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan.

HASIL

Tabel 1 menunjukkan distribusi karakteristik responden dimana ditemukan bahwa dari menunjukkan bahwa dari 87 responden umur yang paling banyak adalah \geq 46 tahun yaitu 39 orang (44,8%), sedangkan yang paling sedikit adalah 1-36 tahun yaitu 11 orang (12,6%). Berdasarkan pendidikan yang terbanyak adalah \geq D3 sebanyak 74 orang (81,5%) dan paling sedikit tamat SMA sebanyak 13 orang (14,9%). Berdasarkan jenis kelamin laki-laki lebih banyak 50 orang (57,5%) dari pada perempuan 37 orang (43,5%). Berdasarkan pekerjaan yang paling banyak sebagai PNS 58 orang (66,7%) dan non PNS 29 orang (33,3%).

Tabel 2 menunjukkan distribusi variabel penelitian dimana ditemukan dari 87

responden, penerapan program K3 yang paling banyak adalah cukup yaitu sebanyak 62 orang (71,3%) dan yang kurang adalah 25 orang (28,7%). Berdasarkan sikap yang terbanyak adalah sikap cukup yaitu 65 orang (74,7%) dan sikap kurang yaitu 22 orang (25,3%). Berdasarkan komitmen yang terbanyak adalah komitmen pekerja cukup yaitu 73 orang (83,9%) dan komitmen pekerja kurang yaitu 14 orang (16,1%).

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari total 87 responden pada kelompok penerapan program K3 yang memiliki sikap cukup terhadap penerapan K3 sebanyak 46 orang (70,8%) dan memiliki sikap kurang sebanyak 19 orang (42,9%). Sedangkan pada responden yang memiliki sikap kurang yaitu sebanyak 16 orang (72,7%) dan sikap kurang yaitu sebanyak 6 orang (27,3%). Hasil analisis uji statistik menggunakan analisis *Chi-Square* diperoleh nilai atau nilai signifikan $X^2_{hitung} = 0,031 < X^2_{tabel} = 3,481$, mengartikan bahwa tidak ada hubungan sikap dengan penerapan program K3.

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 87 responden pada penerapan program K3 yang memiliki komitmen kerja cukup terhadap penerapan K3 sebanyak 62 orang (84,9%) dan kurang sebanyak 11 orang (15,1%). Sedangkan pada responden yang memiliki komitmen pekerja kurang yaitu sebanyak 14 orang (100%). Hasil analisis uji statistik menggunakan analisis *Chi-Square* diperoleh $X^2_{hitung} = 41,379 > X^2_{tabel} = 3,481$, yang berarti terdapat hubungan komitmen dengan

penerapan program K3. Dengan nilai phi = 0,690, hal ini menunjukkan hubungan kuat.

PEMBAHASAN

Program K3 merupakan program wajib yang mesti diterapkan oleh perusahaan atau instansi yang dibuat untuk pekerja untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas sehingga dapat mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja, seperti penerapan program K3 di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kendari.

Sikap adalah perasaan, pikiran, dan kecenderungan seseorang yang kurang lebih bersifat permanen mengenai aspek-aspek tertentu dalam lingkungannya (Mubarak, 2011).

Hasil penelitian tidak ditemukan adanya hubungan sikap pekerja dengan penerapan program K3 di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kendari. Hal ini karena Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kendari telah menerapkan program K3 untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja pegawai, akan tetapi masih terdapat sebagian pegawai yang memiliki sikap yang kurang mau bekerja sama dalam bertanggung jawab terhadap keselamatan orang lain dan juga masih terdapat sebagian pegawai yang bersikap kurang membantu satu sama lain untuk bekerja sama dengan aman.

Jika seseorang bersikap posesif akan cenderung memiliki perilaku aman pada saat bekerja. Perilaku aman inilah yang diharapkan

mampu menghindarkan pekerjaan dari kecelakaan kerja. Selanjutnya pekerja yang memiliki sikap posesif akan merasa bahwa prosedur dan peraturan keselamatan dan kesehatan kerja dibuat serta dibentuk untuk melindungi dan meningkatkan produktivitas pekerja (Pangeran, Kustono, & Tuwoso, 2016).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Tiara Novia Dewi (2017), berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tidak ada hubungan antara sikap terhadap penerapan program K3 dengan komitmen karyawan di PT. PLN (Persero) Area Surakarta. Dimana diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,324 ($p > 0,05$) (Dewi & Astuti, 2017).

Komitmen kerja merupakan kondisi pekerja yang tetap terikat dengan tanggung jawabnya setelah diterapkannya program K3 di kantor Kesehatan pelabuhan Kendari.

Komitmen karyawan dalam pelaksanaan program K3 bertujuan agar karyawan dapat memahami dan berperilaku pentingnya K3, mengidentifikasi potensi bahaya di tempat kerja, melakukan pencegahan kecelakaan kerja, mengelola bahan-bahan beracun dan penanggulangannya, menggunakan APD, melakukan pencegahan dan pemadaman kebakaran serta menyusun program pengendalian K3 perusahaan (Sugiharto, 2018).

Hasil penelitian ditemukan adanya hubungan yang kuat antara komitmen pekerja dengan penerapan program K3 di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kendari, karena para pekerja yang memiliki komitmen yang cukup terhadap penerapan K3 memahami

bahwa risiko bahaya ditempat kerja adalah hal yang tidak dapat dihindari dalam bekerja serta bersama-sama berusaha keras untuk mencapai tingkat keselamatan kerja yang tinggi maka sangat perlu diterapkannya program K3.

Hubungan positif antara komitmen pekerja terhadap penerapan program K3 di KKP Kendari menunjukkan pertanda bahwa program K3 telah dipersepsi secara positif dan dipandang efektif, aman dan nyaman padadiri pegawai saat bekerja sehingga menimbulkan kepercayaan bahwa kantor benar-benar memperhatikan minat dan harapan pegawai terkait dengan pekerjaannya. Karyawan yang berkomitmen juga akan meningkatkan produktivitas parakaryawan karena merasa menyatu dengan perusahaan dan bekerja untuk mencapai tujuan perusahaan (Halimsetiono, 2014). Komitmen pekerja mempunyai peluang dalam mempengaruhi penerapan program K3.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan terhadap pegawai perusahaan yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara komitmen pekerja terhadap penerapan program K3 sangat signifikan (Avrimilano, Simanjuntak, & Wardhani, 2019). Salah satu hal yang membuat karyawan berkomitmen atau bertahan dengan pekerjaannya adalah adanya tempat kerja yang nyaman. Jika karyawan merasa nyaman maka dengan sendirinya karyawan merasa puas terhadap tempat mereka bekerja. Komitmen pegawai terhadap perusahaannya menentukan keberlanjutan program penerapan K3 (Astuti & Nurtjahjanti, 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini yaitu bahwa tidak ada hubungan antara sikap pekerja dengan penerapan program K3 dan ada hubungan kuat antara komitmen pekerja dengan penerapan program K3 di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kendari. Oleh karenanya, peneliti menyarankan kepada pihak Kantor Kesehatan Pelabuhan Kendari dapat menjadi bahan masukan dalam pelaksanaan serta evaluasi terhadap perilaku pekerja dalam penerapan K3. Kepada pekerja di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kendari agar mendukung setiap kebijakan yang ada khususnya kebijakan tentang penerapan program K3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian dengan mengangkat faktor yang lain seperti pengetahuan, pelatihan, dan pengawasan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada Yayasan Universitas Mandala Waluya selama masa pendidikan peneliti dan juga rasa terima kasih diucapkan terhadap kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kendari dan para staff karena sudah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di tempat kerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, I. M., & Nurtjahjanti, H. (2018). Hubungan Antara Sikap Terhadap Keselamatan Kerja Dengan Komitmen Organisasi Pada Pegawai PT. PLN (Persero) Area Pelaksana Pemeliharaan Semarang. *Jurnal Empati*, 6(4), 439-443.

- Avrimilano, R., Simanjuntak, R., & Wardhani, R. P. (2019). Analisa Kajian Kesehatan dan Keselamatan Kerja Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai Perusahaan. *Mecha Jurnal Teknik Mesin*, 2(1), 28–39.
- BPJS Ketenagakerjaan. (2020). *Angka Kecelakaan Kerja 2019*. Jakarta: BPJS Ketenagakerjaan.
- Dewi, T. N., & Astuti, D. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Karyawan Terhadap Penerapan Program K3 Dengan Komitmen Karyawan di PT. PLN (Persero) Area Surakarta Tahun 2017. 54–59.
- Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi. (2021). *Laporan Angka Kecelakaan Kerja*. Kendari: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sulawesi Tenggara.
- Hadiyanti, R., & Setiawardani, M. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 3(3), 12–23.
- Halimsetiono, E. (2014). Peningkatan Komitmen Organisasi Untuk Menurunkan Angka Turnover Karyawan. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 8(8), 339–345.
- ILO. (2018). *World Employment and Social Outlook*. Switzerland: International Labour Organization.
- Mangarru, F. (2021). *Implementasi Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Selama Penerapan New Normal Di PT. Pangansari Utama* (Tesis). Universitas Bosowa, Makassar.
- Mubarak, W. (2011). *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pangeran, M. W., Kustono, D., & Tuwoso, T. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan K3 di Bengkel Pemesinan. *Jurnal Pendidikan Sains*, 4(3), 90–94.
- Putera, R. I., & Harini, S. (2017). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Jumlah Penyakit Kerja Dan Jumlah Kecelakaan Kerja Karyawan Pada Pt. Hanei Indonesia. *Jurnal Visionida*, 3(1), 42–53.
- Rawis, T. D., Tjakra, J., & Arsjad, T. T. (2016). Perencanaan Biaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Konstruksi Bangunan (Studi Kasus: Sekolah St. Ursula Kotamobagu). *Jurnal Sipil Statik*, 4(4), 241–252.
- Sastrohadiwiryo, S., & Syuhada, A. H. (2021). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiharto, A. (2018). *Analisis Implementasi Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dengan Metode JSA Guna Meningkatkan Produktivitas Kerja di Industri Peralatan Safety (Pemadam Kebakaran)* (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang.

Lampiran:

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	n	%
Kelompok Umur		
24-30	18	20,7
31-36	11	12,6
37-45	19	21,8
≥46	39	44,8
Pendidikan		
Tamat SMA	13	124,9
≥ D3	74	85,1
Jenis Kelamin		
Laki - Laki	50	57,5
Perempuan	37	42,5
Pekerjaan		
PNS	58	66,7
Non PNS	29	33,3
	87	100

Sumber: Data primer, 2021

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Penerapan Program K3, Sikap dan Komitmen

Variabel Penelitian	n	%
Penerapan Program K3		
Cukup	62	71,3
Kurang	25	28,7
Sikap		
Cukup	65	74,7
Kurang	22	25,3
Komitmen		
Cukup	73	83,9
Kurang	14	16,1
	87	100

Sumber: Data primer, 2021

Tabel 3. Analisis Hubungan Sikap dan Komitmen terhadap Penerapan Program K3

Variabel Penelitian	Penerapan Program K3						Hasil Uji Statistik
	Cukup		Kurang		Total		
	n	(%)	n	(%)	n	(%)	
Sikap							$X^2_{hitung} = 0,031$ $X^2_{tabel} = 3,841$
Cukup	46	70,8	19	42,9	65	100,0	
Kurang	16	72,7	6	27,3	22	100,0	
Komitmen							$X^2_{hitung} = 41,379$ $X^2_{tabel} = 3,841$ $\Phi = 0,690$
Cukup	62	84,9	11	15,1	73	100,0	
Kurang	0	-	14	100	14	100,0	

Sumber: Data Primer, 2021